

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskriptifkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI). Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara-wawancara semi terstruktur dengan partisipan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani pengobatan hemodialisa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI). Maka kesimpulan yang di dapatkan antara lain :

1. Pengalaman partisipan pasien mengalami berbagai reaksi awal terhadap hemodialisa, termasuk kelelahan, nyeri, dan ketidaknyamanan. Namun seiring waktu, sebagian besar pasien dapat beradaptasi dengan pengobatan.
2. Pemahaman terhadap hemodialisa sebagian besar partisipan memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengobatan hemodialisa, yang dapat mempengaruhi kepatuhan mereka dalam menjalani pengobatan.
3. Kepatuhan terhadap jadwal pengobatan hemodialisa sangat beragam, sebagian besar pasien patuh pengobatan dan ada juga yang tidak menjalani pengobatan karena efek samping atau kendala administratif, seperti masalah BPJS.

4. Dukungan sosial atau dari keluarga dan lingkungan sekitar memainkan peran dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan hemodialisa.
5. Persepsi terhadap pelayanan rumah sakit sebagian mayoritas partisipan merasa puas dengan pelayanan rumah sakit. Meskipun masih ada beberapa harapan untuk peningkatan layanan, seperti peningkatan fasilitas dan konsistensi tenaga medis.
6. Perasaan partisipan terhadap pengobatan sebagian partisipan merasa nyaman dengan pengobatan hemodialisa karena membantu memperbaiki kondisi mereka sementara yang lain merasa pengobatan ini melelahkan dan menantang.
7. Faktor lingkungan dan ekonomi seperti jarak ke rumah ke rumah sakit dan kondisi ekonomi juga berpengaruh terhadap kepatuhan partisipan dalam menjalani hemodialisa. Partisipan yang tinggal jauh dari rumah sakit memiliki tantangan dalam transportasi. Sementara bantuan BPJS dan dukungan keluarga sangat membantu keberlanjutan pengobatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI). Maka saran dari peneliti antara lain :

1. Bagi Petugas Rumah Sakit ; peningkatan edukasi sangat perlu di tingkatkan bagi pasien dan keluarga mengenai pentingnya hemodialisa agar pemahaman mereka lebih baik.
2. Pelayanan Rumah Sakit ; harus lebih bagus lagi bagi Fasilitas akses pengobatan di rumah sakit dan pihak terkait perlu mempertimbangkan bantuan transportasi bagi pasien yang tinggal jauh dari fasilitas kesehatan.
3. Bagi Pelayanan Kesehatan atau Medis ; sangat penting untuk Peningkatan layanan kesehatan di rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan memastikan konsistensi dalam pelayanan tenaga medis dan perawat.
4. Bagi keluarga dan sosial ; sangat penting untuk dukungan sosial di keluarga dan komunitas yang perlu didorong untuk memberikan dukungan moral dan materi kepada pasien agar mereka lebih termotivasi dalam menjalani pengobatan.
5. Bagi Perawat ; evaluasi berskala harus dilakukan karena evaluasi kepatuhan pasien secara berkala diperlukan untuk memahami kendala yang dihadapi serta memberikan solusi yang tepat bagi mereka.
6. Bagi peneliti selanjutnya ; penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan data tambahan untuk menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Hemodialisa Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI).